

Gaya Hidup Pada Anggota Komunitas Bombomcar Tasikmalaya



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos)

Disusun Oleh :

Hendayana Panca Nugraha

13720037

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN
HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Hendayana Panca Nugraha

NIM : 13720037

Prodi : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian yang penulis ambil sebagai acuan

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, agar dapat diketahui oleh anggota dosen penguji.

Yogyakarta, 18 Februari 2018

Yang menyatakan,



Hendayana Panca Nugraha

NIM 13720037

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Skripsi

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hendayana Panca Nugraha
NIM : 13720037
Prodi : Sosiologi
Judul : Gaya Hidup Pada Anggota Komunitas Bombomcar Tasikmalaya

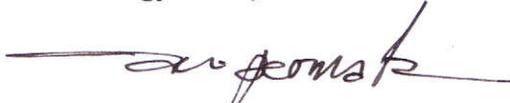
Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu sosiologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 18 Februari 2018



Dr. Phil. Ahmad Norma Permata, M.A

NIP.19711207200901003



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-104/Un.02/DSH/PP.00.9/03/2018

Tugas Akhir dengan judul : Gaya Hidup Pada Anggota Komunitas Bombomcar Tasikmalaya

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HENDAYANA PANCA NUGRAHA
Nomor Induk Mahasiswa : 13720037
Telah diujikan pada : Selasa, 27 Februari 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Ahmad Norma Permata, S.Ag., M.A., Ph.D.
NIP. 19711207 200901 1 003

Penguji I

Dr. Yayan Suryana, M.Ag
NIP. 19701013 199803 1 008

Penguji II

Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D
NIP. 19751118 200801 1 013

Yogyakarta, 27 Februari 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

MOTTO

“Keberhasilan dimulai dari berani mencoba”

(Hendayana Panca Nugraha)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Yang tersayang dan yang tercinta Ibu Olis Darmanah dan Bapak

Hedar, beserta keluar besarku

Yang terkasih sahabat-sabatku, dan teman-teman

Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Program Studi Sosiologi



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas izin dan kehendak-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tecurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafaatnya diakhir zaman.

Penulisan skripsi ini diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu program studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Penulis menyadari dengan benar dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Penulis mengharap kan kritik dan juga saran yang dapat membangun. Selesainya skripsi ini tidak terlepas dengan bantuan berbagai pihak, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S,sos selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora,
2. Bapak Achmad Zainal Arifin, M. A, Ph.d selaku ketua Prodi Sosiologi,
3. Bapak Dr. Phil. Ahmad Norma Permata, M.A selaku Dosen Penasehat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih banyak atas arahan, nasehat, bimbingan, kritik, saran, dan semangat hingga skripsi ini dapat terselesaikan,
4. Segenap Dosen Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan Ilmu, semoga semua ilmu dan

pelajaran yang telah diberikan mendapat pahala besar dan dibalas dengan kebaikan yang lebih oleh Allah SWT,

5. Kedua orang tua, serta keluarga yang telah memberikan cinta, dan kasih sayang serta dukungan yang tiada henti,
6. Teman-teman Sosiologi 2013 seperjuangan,
7. Teman-teman Kos Pondok Indah yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk terselesaikannya penyusunan skripsi ini,
8. Ketua Komunitas Mobil Bombomcar Tasikmalaya,
9. Seluruh anggota Komunitas Mobil Bombomcar Tasikmalaya,
10. Semua pihak yang ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat serta dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi semua pihak yang membutuhkan, khususnya bagi penulis, dengan begitu tujuan yang diharapkan bisa tercapai.

Yogyakarta, 18 Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Landasan Teori.....	12
G. Metode Penelitian	16
H. Sistematika Pembahasan	20
BAB II. LOKASI DINAMIKA KOMUNITAS BOMBOMCAR	
A. Gambaran Umum Lokasi	22
B. Lambang dan Logo	23
C. Keanggotaan.....	24
D. Kepengurusan.....	24
E. Visi dan Misi	25
F. Sejarah Komunitas Bombomcar Tasikmalaya	26
1. Inisiatif Terbentuknya Komunitas Bombomcar Tasikmalaya	26
2. Proses Terbentuknya Komunitas Bombomcar Tasikmalaya	27
G. Profil Komunitas Bombomcar Tasikmalaya.....	29
H. Aktifitas dan Rutinitas Komunitas Bombomcar Tasikmalaya.....	30
1. Kopdar.....	30
2. Bakti Sosial	31
3. Solidaritas Komunitas	33
4. Event	35

5. Arisan	36
I. Profil dan Deskripsi Informan.....	36
BAB III. MOTIF ANGGOTA BERGABUNG DALAM KOMUNITAS BOMBOMCAR	
A. Faktor Yang Membuat Anggota Tertarik Bergabung dalam Komunitas.....	42
1. Individual/Personal	44
2. Sosial.....	46
3. Ekonomi	48
B. Kegiatan Anggota Komunitas yang Diidentikan Sebagai Anggota Komunitas	49
1. Memodifikasi Kendaraan	49
2. Berkumpul.....	51
3. Solidaritas Komunitas	53
BAB IV. GAYA HIDUP PADA ANGGOTA KOMUNITAS BOMBOMCAR TASIKMALAYA	
A. Bentuk Gaya Hidup.....	55
1. Gaya Hidup Industri	56
2. Gaya Hidup Hedonis	59
B. Integrasi dan Interkoneksi Islam dan Gaya Hidup.....	62
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	69
INTERVIEW GUIDE.....	69
DOKUMENTASI	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	74

ABSTRAK

Komunitas merupakan sekumpulan kehidupan sosial yang disadari oleh anggota-anggotanya berdasarkan minat, rasa kesamaan. Berbicara mengenai komunitas tidak terlepas dengan yang namanya gaya hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motif anggota komunitas bergabung pada komunitas Bombomcar Tasikmalaya dan untuk mengetahui bentuk-bentuk gaya hidup pada anggota komunitas mobil Bombomcar Tasikmalaya.

Teori dalam penelitian ini menggunakan teori gaya hidup dari gagasan David Chaney. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan metode observasi, wawancara, serta dokumentasi dan analisis data.

Hasil penelitian ini terdapat beberapa motif anggota bergabung dalam komunitas Bombomcar Tasikmalaya diantaranya motif individu, sosial, dan ekonomi. Selain itu hasil dari penelitian yang dilakukan terkait gaya hidup anggota komunitas Bombomcar Tasikmalaya berdasarkan data yang telah peneliti analisis dengan definisi gaya hidup David Chaney bahwa dalam perilaku anggota komunitas Bombomcar Tasikmalaya terdapat bentuk gaya hidup industri dan gaya hidup hedonis. Gaya hidup industri yang mengacu pada perilaku memodifikasi kendaraan, sebagai bentuk penampilan yang ingin diperlihatkan yang mengacu pada perilaku konsumtif. Gaya hedonis yang mengacu pada perilaku sering berkumpul yang mengarah pada perilaku mencari kesenangan, menghabiskan waktu di luar rumah, serta ingin menjadi pusat perhatian.

Kata kunci : komunitas, motivasi, dan gaya hidup

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Melacak Gaya Hidup Komunitas

Komunitas Mobil Bombomcar Tasikmalaya merupakan komunitas para pecinta otomotif khususnya kendaraan roda empat yang ada di Tasikmalaya. Komunitas Bombomcar Tasikmalaya berdiri pada tanggal 4 Mei 2013 dengan jumlah anggota awal 27 anggota. Komunitas ini merupakan komunitas yang bersifat universal dimana anggotanya tidak terpaku pada salah satu jenis atau merk mobil tertentu sehingga sampai sekarang anggotanya terbilang cukup banyak mencapai 100 member yang terdiri dari berbagai kalangan diantaranya adalah pelajar, mahasiswa, pegawai negeri, karyawan, wiraswasta, pengusaha dan lain sebagainya.

Komunitas Bombomcar (BBC) Indonesia berawal dari para penghobi didunia otomotif yang sering mengikuti event-event anatara lain event modifikasi, *race*, dan lain sebagainya. Komunitas Mobil Bombomcar Tasikmakaya merupakan sebuah komunitas yang terbentuk dari *chapter* atau cabang dari Komunitas Bombomcar Indonesia yang berpusat di Sukabumi Jawa Barat.

Rutinitas komunitas Bombomcar Tasikmalaya antara lain adalah kopdar istilah kopdar merupakan sebuah istilah ajang pertemuan yang sering digunakan oleh para komunitas yang merupakan rutinitas berkumpul yang biasanya dilakukan pada malam Kamis dan malam Sabtu di Jalan K.H.Z Mustofa Kota Tasikmalaya. Adapun kegiatan atau aktivitas yang dilakukan

pada saat kopdar pada komunitas Bombomcar Tasikmalaya adalah antarlain sebagai ajang pertemuan anggota komunitas, sebagai wadah *sharing* antar sesama anggota komunitas, rapat, arisan, dan lain sebagainya¹.

Berbicara mengenai komunitas tidak bisa terlepas dengan yang namanya gaya hidup, dimana gaya hidup merupakan salah satu ciri dari sebuah dunia modern atau yang sering disebut modernitas. Maksudnya adalah siapapun yang hidup dalam masyarakat modern akan menggunakan gagasan tentang gaya hidup untuk menggambarkan tindakannya sendiri maupun orang lain.² Gaya hidup merupakan suatu bentuk ekspresi diri dari seseorang yang meliputi nilai tertentu semisal nilai agama, sosial, dan kehidupan moral yang merupakan bentuk dari perasaan yang dirasakan oleh seseorang³.

Komunitas merupakan sekumpulan kehidupan sosial yang disadari oleh anggota-anggotanya, komunitas adalah interaksi antar anggota berlangsung dalam intensitas dan frekuensi yang tinggi saling mengenal, saling menolong, dan kerjasama.⁴ Fenomena komunitas sekarang sangat banyak kita jumpai di Indonesia baik di kota besar maupun di kota kecil dengan skala besar maupun skala kecil, yang terbentuk melalui berbagai keanekaragaman seperti kegemaran, hobi, kesamaan terhadap fans, minat dan lain sebagainya seperti diantaranya adalah komunitas penggemar aliran music seperti Slank, Korean, Komunitas otomotif Honda, Komunitas otomotif Klasik, dan lain sebagainya.

¹ Wawancara awal dengan Latif pada tanggal 14 April 2017

² David Chaney. *Lifestyle sebuah pengantar komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra. 2011. Hal 40

³ Kuntowijoyo. *Lifestyle Ecstasy : kebudayaan Pop dalam Masyarakat Komoditas Indonesia*. Bandung: Jalasutra. 2004. Hal 72

⁴ Bagja Waluya. *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*. Bandung: Setia Purna Inves. 2007. Hal 52

Dengan melihat latarbelakang seperti ini, komunitas yang pada saat ini semakin marak dan semakin menjamur dikalangan masyarakat diberbagai kalangan baik kalangan muda atau tua peneliti merasa ingin melakukan penelitian yang diambil dari komunitas dan mengaitkan dengan gaya hidup yang pada zaman sekarang ini gaya hidup dalam sebuah masyarakat mengalami pertumbuhan yang semakin meningkat, memikat, dan mengundang hasrat.

Oleh karena itu yang menjadi latar belakang penelitian yang dilakukan adalah tentang gaya hidup pada Komunitas Mobil Bombomcar Tasikmalaya, dimana peneliti melihat bahwa dalam terbentuknya suatu komunitas khususnya Komunitas Mobil Bombomcar Tasikmalaya akan selalu berhubungan dengan gaya hidup. Dalam bukunya Sugiharti dijelaskan bahwa gaya Hidup adalah adaptasi aktif individu terhadap kondisi sosial dalam rangka memenuhi kebutuhan untuk menyatu dan bersosialisasi dengan orang lain . gaya hidup mencakup sekumpulan kebiasaan, pandangan dan pola-pola respon terhadap hidup, serta terutama perlengkapan untuk hidup. Cara berpakaian, cara kerja, konsumsi, termasuk pilihan bacaan, bagaimana individu mengisi kesehariannya merupakan unsur-unsur yang membentuk gaya hidup. Gaya hidup dipengaruhi oleh keterlibatan seseorang dalam kelompok sosial, dari seringnya berinterksi dan menanggapi berbagai stimulus disana.⁵

Komunitas Mobil Bombomcar Tasikmalaya sendiri yang terbentuk dari para pecinta otomotif khususnya kendaraan roda empat yang memiliki keanggotaan yang berjumlah cukup banyak dan beragam dari mulai usia

⁵ Rahma Sugihartati. *Membaca Gaya Hidup dan Kapitalisme Kajian Tentang Reading for Pleasure dari Perspektif Cultural Studies*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2010. Hal 43

keanggotaan, jenis kendaraan, dan status pada setiap anggota, peneliti dirasa sangat menarik untuk dijadikan objek penelitian.

Manusia merupakan makhluk sosial dimana manusia tidak dapat hidup sendiri dan selalu membutuhkan orang lain. Manusia tidak hanya bergantung pada alam saja tetapi manusia juga sangat bergantung pada manusia lain terutama keluarga selaku kelompok inti, selanjutnya marga, desa, suku, dan seterusnya.⁶ mereka hidup untuk berinteraksi antara individu yang satu dengan yang lainnya sebagai hubungan timbal balik dalam segala segi kehidupan bersama. Manusia selalu memiliki rasa untuk terus bersama dengan orang lain. Hal ini dikemukakan oleh seorang tokoh sosiologi dunia, Aristoteles yang menyatakan bahwa manusia adalah *zoon politicon*, yang artinya pada dasarnya manusia adalah makhluk yang ingin selalu bergaul dan selalu membutuhkan dengan manusia lainnya dalam pergaulan sehari-hari dilingkungan masyarakat sebagai makhluk sosial.⁷

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan kajian pada komunitas Mobil Bombomcar Tasikmalaya dengan kajian gaya hidup. Berdasarkan observasi awal peneliti terhadap salahsatu anggota komunitas otomotif Bombomcar Tasikmalaya bahwasannya didalam komunitas Mobil Bombomcar Tasikmalaya terdapat berbagai macam bentuk gaya hidup pada setiap anggotanya. Dalam komunitas disini tidak hanya mencari unsur solidaritas social saja tetapi

⁶ Syahrial Syarbaini Rusdiyanta. *Dasar-Dasar Sosiologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013. Hal 39

⁷ Urip Sucipto. *Sosiologi*. Yogyakarta: Deepublish. 2014. Hal 1

didalamnya terdapat begitu banyak bentuk gaya hidup seperti memodifikasi kendaraan, tempat berkumpul, solidaritas dalam komunitas.⁸

Gaya hidup merupakan salah satu ciri dari sebuah dunia modern atau yang sering disebut modernitas. Maksudnya adalah siapapun yang hidup dalam masyarakat modern akan menggunakan gagasan tentang gaya hidup untuk menggambarkan tindakannya sendiri maupun orang lain.⁹ Gaya hidup adalah pola tindakan yang membedakan antara satu orang dengan orang lain.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang peneliti ambil adalah sebagai berikut:

1. Apa motif individu bergabung dalam komunitas Bombomcar Tasikmalaya?
2. Bagaimana bentuk gaya hidup pada anggota komunitas Bombomcar Tasikmalaya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang membuat mereka tertarik bergabung.
2. Untuk mengetahui bentuk-bentuk aktivitas gaya hidup yang diidentikan dengan identitas komunitas tersebut.

⁸ Wawancara awal dengan Reza pada tanggal 14 April 2017

⁹ David Chaney. *Lifestyle sebuah pengantar komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra. 2011. Hal 40

D. Manfaat Penelitian

Dari tujuan peneliti yang akan diteliti diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya adalah :

1. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan terkait dengan gaya hidup khususnya sosiologi
2. Penelitian ini bisa menjadi rujukan bagi mereka yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang sama
3. Mampu memberi pengetahuan terhadap gaya hidup khususnya pada komunitas otomotif mobil Bombomcar Tasikmalaya
4. Memberikan pengetahuan tentang motif individu bergabung dalam suatu komunitas sebagai gaya hidup

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka yang pertama adalah skripsi dari Diajeng Astarini yang berjudul, "Gaya Hidup Anggota Club Mobil Remaja Putri Frezh Queen di Surabaya".¹⁰ Fokus pada penelitian ini adalah mengenai gaya hidup remaja putri yang mengikuti sebuah komunitas mobil yang biasa dilakukan oleh para lelaki dan menjadi hal yang tabu bila remaja putri mengikuti sebuah komunitas mobil. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gaya hidup pada club mobil Frezh Queen Surabaya dalam kajian ilmiah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, peneliti ingin mendapatkan data yang deskriptif melalui teknik in depth interview dengan

¹⁰ Diajeng Astarini. "Gaya Hidup Anggota Club Mobil Remaja Putri Frezh Queen di Surabaya." Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga. 2013

subyek penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah anggota Frezh Queen untuk mengetahui gaya hidup dan ketertarikan pada komunitas mobil dan anggota Frezh Squad untuk memberikan pendapat mengenai remaja putri yang bergabung dengan komunitas mobil.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah gaya hidup merupakan pola hidup seseorang di dunia yang terungkap pada aktifitas, minat, dan opininya hidup menggambarkan “keseluruhan diri seseorang” yang berinteraksi dengan lingkungannya.

Hasil dari penelitian ini adalah asal mulanya terbentuk karena 2 orang remaja wanita yang sering kali ikut pacarnya kumpul club mobil Frezh Squad (club mobil kaum adam) setiap hari sabtu di Taman Apsari sering merasa kesepian dan tidak nyambung dengan obrolan para lelaki kemudian mempunyai keinginan untuk membentuk club mobil sendiri yang beranggotakan wanita. Hingga saat ini Fresh Queen memiliki kurang lebih 20 anggota yang berasal dari sekolah dan Universitas ternama di Surabaya. Aktivitas yang dilakukan oleh remaja putri Frezh Queen adalah kegiatan yang positif seperti halnya arisan, bakti sosial atau bagi-bagi takjil ketika bulan Ramadhan. Gaya hidup Frezh Queen bila dilihat motivasi dan ketertarikan anggota Frezh Queen dalam bergabung dengan Frezh Queen sebagian besar anggota mengungkapkan bergabung dengan alasan ingin menambah teman, koneksi, dan menambah pengetahuan tentang mobil.

Tinjauan pustaka yang kedua adalah skripsi dari Siti Helmiyatul Ulya yang berjudul “Gaya Hidup Komunitas Korean Pop *“shawol”* di Kota

Yogyakarta”.¹¹ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi remaja yang mengikut komunitas Korean Pop dan mengetahui bentuk gaya hidup setelah bergabung dalam komunitas Korean Pop Shawol di Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dalam pengambilan data diantaranya dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Konsep atau teori dalam penelitian ini adalah teori motivasi yang mengacu pada pemikiran Sondang P Siagian bahwa yang dimaksud dengan motivasi yaitu daya pendorong yang mengakibatkan seorang anggota organisasi atau agar mau, rela, serta bertanggung jawab menunaikan kewajiban. Selanjutnya adalah Gaya Hidup yang mengacu pada pemikiran David Chaney, gaya hidup merupakan ciri sebuah dunia modern atau yang biasa juga disebut modernitas. Maksudnya adalah siapapun yang hidup dalam masyarakat modern akan menggunakan gagasan tentang gaya hidup untuk menggambarkan tindakannya sendiri maupun orang lain.

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat beberapa pengakuan motivasi dalam bentuk ekspresi gaya hidup dari Kpopers Shawol. Motivasi dari Kpopers shawol hampir sama yaitu ingin mengenal lebih apa yang disukai yaitu boyband shine, selain itu beberapa ekspresi gaya hidup yang mengacu pada teori tiga tahap August Comte yang dituju Kpopers Shawol ini menuju pada tahap positivism bisa terlihat dari *style* atau *fashion*, tempat berkumpul dengan Shawol yang lain, penggunaan bahasa yang meniru bahasa Korea ketika berkumpul, memberikan nama Korea terhadap nama sendiri. Untuk *fashion*

¹¹ Siti Helmiyatul Ulya. “Gaya Hidup Komunitas Korean Pop “shawol” Di Kota Yogyakarta.” Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2014

dari setiap Kpopers Shawol sangatlah berbeda karena ada yang menggunakan hijab ada yang tidak. Dalam diri Kpopers agama sangatlah penting, ketika akan melakukan hal yang berhubungan dengan Korean pop masing-masing dari Kpopers Shawol selalu ingat untuk melakukan kewajiban terlebih dahulu.

Motivasi yang mendasar dari setiap Kpopers itu ada yang berasal dari diri sendiri karena suka dengan Korean Pop tetapi ada juga yang bersifat eksternal yaitu karena alasan dari kepentingan yang lain. Bentuk gaya hidup yang ditimbulkan oleh setiap Kpopers pada dasarnya cukup menyenangkan terbukti dengan antusias pada saat acara yang berhubungan dengan Korean Pop. Hal itu karena menyangkut rasa suka terhadap suatu hal yang sampai sekarang tidak merugikan orang lain.

Tinjauan pustaka yang ketiga dari Skripsi dari Khasanah yang berjudul, “Gaya Hidup Komunitas Punk di Yogyakarta (Studi Profil Komunitas Punk di Jalan Munggur, Kelurahan Demangan, Gondokusuman, Yogyakarta)”¹². Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi individu Punk, berkaitan dengan mengapa mereka masuk komunitas Punk, bagaimana mereka mengekspresikan gaya hidup Punk dalam kehidupannya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dan pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan mencermati pengalaman pribadi dari informan.

Peneliti menemukan bahwa Punk merupakan komunitas yang pada prinsip asal tidak merugikan orang lain. Relasi antar individu dalam komunitas Punk

¹² Khasanah. “Gaya Hidup Komunitas Punk di Yogyakarta (Studi Profil Komunitas Punk Di Jalan Munggur, Kelurahan Demangan, Gondokusuman, Yogyakarta).” Fakultas Ushuludin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2008

adalah berbeda dengan relasi yang terjadi pada kehidupan sehari-hari sebagaimana umumnya yang mengakui adanya stratifikasi atau kelas sosial tertentu. Komunitas Punk menjalankan hubungan antar individu didalamnya berdasarkan keyakinan akan persamaan, ketidakberbedaan, eksistensi diri, dan anti struktur. Peneliti juga melihat bahwa gaya anak Punk bebas berpengaruh dalam aktifitas keagamaan. Sebagian anak Punk mengaku jarang melakukan kewajiban keagamaan, tetapi ada juga yang tetap menjalankan kegiatan tersebut dalam keadaan apapun.

Tinjauan pustaka yang keempat dari Febrian Dicky Setyawan yang berjudul “Solidaritas Sosial Anggota Komunitas Motor Honda Clasic Magelang (HCM) “Cub Series””.¹³ Penelitian ini membahas tentang pola solidaritas yang dimiliki oleh para anggota komunitas motor Honda Clasic Magelang “cub series” yang mencakup hubungan internal antar anggota komunitas Honda Clasic Magelang dan hubungan eksternal yaitu solidaritas antar komunitas Honda Clasic magelang dengan komunitas Honda klasik lainnya. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan fenomena yang terjadi sesuai dengan fakta. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teori solidaritas Emile Durkheim yang membagi solidaritas menjadi dua yaitu solidarias mekanis dan organic.

¹³ Febrian Dicky Setyawan. “Solidaritas Sosial Anggota Komunitas Motor Honda Clasic Magelang (HCM) “Cub Series”.” Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pola solidaritas dalam komunitas Honda Clasic (HCM) “Cub Series” termasuk dalam kategori komunitas mekanis dan organic, sebab dalam komunitas tersebut pola solidaritas dapat berubah sesuai dengan kondisi yang berjalan pada waktu itu. Pada saat kegiatan berjalan sesuai dengan kebiasaan maka solidaritas bersifat mekanis. Solidaritas organic muncul ketika kegiatan khusus dilakukan dan pembagian kerja berfungsi secara mutlak.

Tinjauan pustaka yang kelima adalah skripsi dari Fuad Khoirudin yang berjudul “Flash disk dan Konsumsi Gaya Hidup Mahasiswa Yogyakarta”¹⁴. Penelitian ini membahas tentang pengguna *flash disk* di kalangan Mahasiswa yang berfungsi sebagai benda untuk menyimpan data sekarang bertambah fungsi menjadi pemenuhan kebutuhan hiburan dan gaya hidup. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motif-motif mahasiswa dalam memiliki dan menggunakan *flash disk*, untuk mengetahui perilaku mahasiswa dalam menggunakan *flash disk*. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, hasil dari penelitian ini adalah bahwa informan menganggap penting *flash disk* dalam kehidupan sehari-hari untuk menyimpan data-data perkuliahan, akan tetapi mereka sering menggunakannya untuk memenuhi kebutuhan hiburan. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa *flash disk* juga bisa menunjukkan kelas sosial melalui *type flash disk* yang mahasiswa miliki. *Flash disk* bahkan menjadi gaya hidup bagi mahasiswa . Hasil dari penelitian ini bahwa mahasiswa dengan memiliki dan menggunakan *flash disk* dengan

¹⁴ Fuad Khoirudin. “Flash disk dan Konsumsi Gaya Hidup Mahasiswa Yogyakarta.” Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Yogyakarta. 2009.

berbagai motif yaitu karena terpengaruhi iklan di media massa, pengaruh lingkungan pergaulan, dan karena kebutuhan.

Semua referensi yang peneliti jadikan rujukan dalam penelitian ini dapat peneliti jadikan acuan sebagai lanjutan penelitian terkait gaya hidup. peneliti menemukan persamaan dan perbedaan diantara referensi yang penulis jadikan rujukan untuk menghindari duplikasi. Dari referensi yang telah peneliti paparkan diatas peneliti dapat melihat persamaan yaitu mengenai gaya hidup didalam komunitas. Adapun perbedaanya antara lain adalah lokasi penelitian, objek penelitian, fokus, teori, dan hasil.

F. Landasan Teori

Teori menyusun serangkaian konsep untuk mendefinisikan dan menjelaskan beberapa fenomena. Tanpa sebuah teori, fenomena seperti ‘kematian’, ‘suku bangsa’, dan ‘keluarga’ tidak dapat dipahami. Dalam pengertian ini, tanpa sebuah teori tidak mungkin melakukan suatu penelitian.¹⁵ Dengan menggunakan teori yang akan digunakan oleh peneliti diharapkan dapat menganalisis suatu fenomena yang diteliti.

Pengertian gaya hidup dalam penelitian ini, peneliti ingin menjelaskan beberapa pengertian terkait yang akan dibahas. Gaya hidup menurut Kotler adalah “pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya, dalam arti bahwa secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dia lakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal disekitarnya dan seberapa jauh dia peduli dengan hal itu dan juga

¹⁵ Dr. Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajagrafindo Persada. 2012. Hal 33

apa yang dia pikirkan tentang dirinya sendiri dan juga dunia luar”¹⁶. Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang dari aktivitas, minat, dan opini. Dalam gagasan David Chaney tentang gaya hidup dalam bukunya *Lifestyle* sebuah pengantar komprehensif. David Chaney mengemukakan asumsi terkait gaya hidup bahwasannya Gaya hidup merupakan ciri dari sebuah dunia modern atau yang sering disebut modernitas. Maksudnya adalah siapapun yang hidup dalam masyarakat modern akan menggunakan gagasan tentang gaya hidup untuk menggambarkan tindakannya sendiri maupun orang lain.¹⁷

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori David Chaney bahwa gaya hidup adalah pola-pola tindakan yang membedakan antara satu orang dengan orang lain. Dalam interaksi sehari-hari kita dapat menerapkan suatu gagasan mengenai gaya hidup tanpa perlu menjelaskan apa yang kita maksud, dengan demikian gaya hidup menjadi tantangan untuk mendefinisikan hal-hal yang merujuk pada gaya hidup. Oleh karena itu, gaya hidup membantu memahami (menjelaskan bukan berarti membenarkan) apa yang orang lakukan, mengapa mereka melakukannya, dan apakah yang mereka lakukan bermakna bagi dirinya dan orang lain.¹⁸

Pada abad sekarang ini gaya hidup penampilan adalah segalanya. Dalam ungkapan Chaney mengenai kegandrungan manusia modern akan gaya bahwa “penampakan luar’ menjadi salah satu situs yang sangat penting bagi gaya

¹⁶ Jurnal Jibeka. “Membuat Segmentasi Berdasarkan Life style (Gaya Hidup). Vol 7. No.2. 2013.

¹⁷ David Chaney. *Lifestyle sebuah pengantar komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra. 2011. Hal 40

¹⁸ *Ibid.*

hidup. Hal-hal permukaan akan menjadi lebih penting daripada substansi. Gaya dan desain menjadi lebih penting dari pada fungsi. Gaya menggantikan substansi¹⁹.

Bentuk-bentuk Gaya Hidup Menurut David Chaney :

1. Industri Gaya Hidup, Industri penampilan

Industri Gaya Hidup merupakan industri penampilan, dimana pada abad ini penampilan adalah segalanya. Dalam ungkapan Chaney “penampakan luar” menjadi salahsatu situs yang penting bagi gaya hidup. Hal-hal permukaan menjadi lebih penting daripada substansi. Gaya dan dan desain menjadi lebih penting daipada fungsi. Selain itu David Chaney juga mengatakan bahwa pada akhir modernitas semua yang kita miliki akan menjadi budaya tontonan (*a culture of spectacle*). Semua orang ingin menjadi penonton dan sekaligus ditonton. Maksudnya adalah pada abad gaya hidup semua yang dimiliki ingin diperlihatkan pada massa. Ingin melihat tapi sekaligus juga ingin dilihat. Sehingga pada masyarakat modern gaya menjadi segala-galanya dan segala-galanya adalah gaya, maka perubahan penampilan dan citra diri juga akan masuk kedalam permainan konsumsi.

2. Iklan Gaya Hidup

Pada masyarakat modern Iklan berperan besar dalam pembentukan budaya citra (*image culture*), dan budaya cita rasa (*taste culture*)

¹⁹ *Ibid.*

dengan menawarkan gaya visual yang mempesona dan memabukan. Iklan mempresentasikan gaya hidup dengan menanamkan secara halus arti penting citra diri untuk tampil di muka publik.

3. *Public Relations* dan Jurnalisme Gaya Hidup

Masyarakat pada abad ini segalanya adalah selebriti, selebriti adalah suatu kategori sosiologis yang unik, mereka dapat menjadi ekspresidiri dan sekaligus pembangkit aspirasi bagi para konsumen. Sebagai agen *Public relations* sehingga menjadi berperan besar terhadap pembentukan dan pencarian identitas diri dari para konsumen. Anak-anak yang dikenal sebagai generasi baru dianggap terbentuk melalui identitas yang diilhami selebriti misalnya cara mereka berrselancar didunia maya, cara mereka gonta-ganti busana untuk jalan-jalan. Hal ini berarti bahwa para selebriti membantu dan mempengaruhi para konsumen dalam pencarian identitas diri.

4. Gaya Hidup Mandiri

Kemandirian adalah mampu hidup tanpa bergantung mutlak kepada sesuatu yang lain. Gaya hidup mandiri diperlukan kemampuan untuk mengenali kelebihan dan kekurangan diri sendiri dengan kedisiplinan untuk dapat melakukan perubahan secara sadar dan memahami bentuk setiap resiko yang akan terjadi. Dengan gaya hidup mandiri budaya konsumerisme tidak lagi memenjarakan manusia. Manusia akan bebas untuk melakukan pilihannya secara bertanggung jawab.

5. Gaya Hidup Hedonis

Gaya hidup hedonis adalah suatu pola hidup yang aktivitasnya untuk mencari kesenangan, seperti menghabiskan waktu diluar rumah, banyak bermain, senang pada keramaian kota, senang membeli barang-barang mahal yang disenangi, serta selalu ingin menjadi pusat perhatian.²⁰

Dapat disimpulkan bahwa Gaya hidup merupakan suatu pola atau cara individu yang bisa dilihat dari penampakan luar bagaimana mengekspresikan cita rasa, kebiasaan, hobi, opini, serta yang berhubungan dengan apa yang ditunjukkan sebagai bentuk pengepresian diri terhadap lingkungan.

Teori ini digunakan oleh peneliti untuk melihat aktivitas - aktivitas kegiatan anggota Komunitas Bombomcar Tasikmalaya melakukan peran sebagai anggota komunitas dengan mangacu pada teori Gaya hidup David Chaney sehingga peneliti dapat menganalisis kegiatan-kegiatan atau aktivitas yang diidentikan sebagai identitas komunitas tersebut merupakan sebuah bentuk gaya hidup.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini ada dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dimana peneliti melakukan penelitian dengan cara menggambarkan suatu kondisi yang

²⁰ Idi Subandi. *Ecstasy, Gaya Hidup: Kebudayaan Pop Dalam Masyarakat Komoditas Indonesia*. Bandung: Mizan. 1997

ada dilapangan. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai kunci dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²¹ Penelitian kualitatif menggunakan metode penalaran induktif dan sangat percaya bahwa terdapat banyak perspektif yang akan dapat diungkapkan. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial dan pada pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan dibawah studi. Hal ini didasarkan pada kepercayaan bahwa pengetahuan dihasilkan dari setting sosial dan bahwa pemahaman pengetahuan sosial adalah suatu proses ilmiah yang sah (legitimate).²² Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang diamati langsung oleh peneliti dimana peneliti terlibat didalam observasinya.²³ Metode ini digunakan peneliti untuk melihat dan menggambarkan fenomena Gaya hidup yang dilakukan pada anggota Komunitas Mobil Bombomcar Tasikmalaya dalam aktifitas dan kegiatan yang dilakukan oleh anggota komunitas.

²¹ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2009. Hal 15

²² Dr. Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajagrafindo Persada. 2012. Hal 2

²³ Setiawan Santana K. *Menulis Ilmiah Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2007. Hal 28

2. Subyek dan Lokal

Wilayah penelitian ini mengenai Komunitas Mobil Bombomcar Tasikmalaya adalah di Kota Tasikmalaya, dimana Komunitas Bombomcar Tasikmalaya terbentuk dan berada di Kota Tasikmalaya.

3. Metode Pengumpulan data

a. Observasi

Observasi merupakan bagian dalam pengumpulan data dilapangan.²⁴ dengan cara peneliti melakukan pengamatan langsung kepada anggota Komunitas Mobil Bombomcar Tasikmalaya. Observasi mulai dilakukan pada tanggal 13 April 2017 pada saat kegiatan kopdar di jalan K.H.Z Musthafa Tasikmalaya, selain itu observasi berikutnya dilakukan pada saat kegiatan rapat bakti sosial di salahsatu cafe yang ada di Tasikmalaya.

b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tatap muka dengan mengajukan pertanyaan terkait penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap responden. wawancara adalah situasi peran antar pribadi bertatap muka (*face to face*), ketika seseorang yakni pewawancara mengajukan pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban-jawaban yang relevan dengan masalah

²⁴ Prof. Dr Conny R. Semiawan. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*. (Jakarta: Grasindo, 2010). Hal 112

penelitian kepada seorang responden.²⁵ Peneliti melakukan wawancara langsung dengan anggota Komunitas Bombomcar Tasikmalaya. Wawancara awal dilakukan pada tanggal 14 April 2017 dengan Latif sebagai ketua Komunitas Bombomcar Tasikmalaya. Proses wawancara berlangsung dari bulan April sampai dengan bulan Desember 2017 dengan tujuh narasumber sebagai anggota komunitas.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan cara mencari data-data terkait kegiatan, dan aktifitas komunitas Bombomcar Tasikmalaya berupa catatan, foto-foto, dan pengakuan dari informan.

4. Metode Analisis Data

Analisis data dalam kualitatif merupakan proses mereview, memeriksa data, menyintesis dan menginterpretasikan data yang telah terkumpul sehingga dapat menggambarkan dan menerangkan fenomena atau situasi sosial yang diteliti. Kemudian peneliti analisis dengan cara meringkas.²⁶ Peneliti melakukan wawancara, merekam serta mengolah data di lapangan dengan memilah informasi yang didapat dari narasumber selanjutnya peneliti menganalisis data dan meringkas.

²⁵ Amirudin dan M. Zainal Asikin. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006). Hal 82

²⁶ Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M. Pd. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media, 2016. Hal 400

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibuat oleh peneliti dengan tujuan memperoleh gambaran penulisan selanjutnya terkait dengan penelitian, maka dari itu dibuatlah suatu gambaran sistematika penulisan.

Bab I merupakan bab pendahuluan yang didalamnya membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, ladsan teori, metode penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, serta sistematika pembahasan.

Bab II merupakan bab yang didalamnya membahas terkait gambaran umum yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, sejarah komunitas Bombomcar Tasikmalaya, profil komuniras Bombomcar Tasikmalaya, kegiatan komuitas, profil Informan.

Bab III merupakan bab yang didalamnya berisi tentang data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan tentang faktor yang membuat individu tertarik bergabung dalam komunitas, didalam bab ini juga membahas kegiatan anggota komunitas yang diidentikan dengan identitas komunitas.

Bab IV didalamnya berisi terkait dengan penerapan teori atau analisis teori yang telah digunakan untuk menganalisis fenomena dari data yang telah dikumpulkan dari lapangan terkait kegiatan anggota komunitas yang diidentikan dengan identitas komunitas. Dalam bab ini juga diuraikan apakah kegiatan anggota komunitas memiliki gagasan terkait gaya hidup.

Bab V merupakan bab terakhir dari penelitian yang berisi kesimpulan dan rekomendasi.



BAB V

PENUTUP

Bab lima merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan secara mendalam dan dianalisis yang menggunakan teori sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan serta saran. Kesimpulan dalam pembahasan ini menjawab rumusan masalah terkait penelitian yang dilakukan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada komunitas mobil Bombomcar Tasikmalaya terdapat beberapa kesimpulan yang peneliti dapatkan dari rumusan masalah yang telah penulis paparkan pada bab pertama.

1. Motif bergabung dalam komunitas

Motifasi yang membuat tertarik bergabung pada Komunitas Mobil Bombomcar Tasikmalaya adalah sebagai berikut :

a. Faktor Individul

Faktor individual merupakan faktor yang terbentuk pada diri sendiri antara lain adalah Hobi yang merupakan salahsatu faktor anggota komunitas Bombomcar Tasikmalaya, hobi yang diminiati oleh anggota Komunitas Bombomcar ini merupakan salahsatu faktor ketertarikan anggota bergabung dalam komunitas Bombomcar Tasikmalaya.

b. Aspek Sosial

Aspek sosial merupakan salahsatu faktor ketertarikan anggota bergabung pada komunitas Mobil Bombomcar Tasikmalaya. Pada anggota komunitas Bombomcar Tasikmlaya aspek sosial menjadi salahsatu faktor anggota komunitas Bombomcar Tasikmalaya uuntuk bergabung. Diantaranya adalah untuk menambah pertemanan dan persaudaraan, untuk menambah kegiatan sebagai kebutuhan diwaktu luang.

c. Aspek Ekonomi

Aspek ekonomi merupakan salahsatu faktor anggota komunitas Bombomcar Tasikmalaya untukn bergabung, yang bertujuan untuk dengan bergabung dengan komunitas Bombomcar Tasikmalaya dapat menambah relasi bisnis terutama yang berkaitan dengan otomotif.

2. Bentuk gaya hidup

Selain itu bentuk gaya hidup pada anggota komunitas Bombomcar Tasikmalaya anantara lain adalah :

a. Gaya hidup industri

Gaya hidup yang menjadikan penampilan merupakan segalanya sehingga perilaku tersebut mengarah pada pola-pola perilaku konsumtif seperti halnya memodifikasi kendaraan yang ingin mereka tampilkan sebagai pembentukan identitas diri.

b. Gaya hidup Hedonis

Gaya hidup hedonis merupakan bentuk gaya hidup yang dilakukan oleh anggota komunitas Bombomcar Tasikmalaya untuk mencari kepuasan kesenangan dengan menghabiskan waktu diluar rumah. Anggota komunitas Bombomcar Tasikmalaya sering melakukan kegiatan nongkrong, yang sekaligus dijadikan sebagai ajang eksis dan gaya-gayaan agar menjadi pusat perhatian.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan beberapa saran yang ditujukan bagi kepentingan akademik selanjutnya, pembaca, dan kepentingan lainnya.

1. Peneliti berharap peneletian ini dapat menambah khasanah keilmuan khususnya pada sosiologi dengan penelitian tentang gaya hidup
2. Bagi penelitian selanjutnya peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan dapat kaji lebih dalam secara komprehensif tentang gaya hidup
3. Bagi pembaca penelitian ini berharap dapat dijadikan ilmu pengetahuan
4. Mampu memberikan pengetahuan tentang motif individu masuk dalam sebuah komunitas
5. Mampu berikan pengetahuan terkait gaya yang dilakukan pada anggota komunitas khususnya pada komunitas Bombomcar Tasikmalaya

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Amirudin, Asikin, M.Z.2006. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Chaney, David.2011.*Lifestyle sebuah pengantar komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Duha, Timotius. 2016. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Emzir.2012.*Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kuntowijoyo.2004.*Lifestyle Ecstasy : kebudayaan Pop dalam Masyarakat Komoditas Indonesia*. Bandung: Jalasutra.
- Rusdiyanta, Syahril Syarbaini.2013.*Dasar-Dasar Sosiologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Santana, Setiawan.2007.*Menulis Ilmiah Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Semiawan, Conny. R. 2010.*Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Subandi, Idi.1997.*Ecstasy, Gaya Hidup: Kebudayaan Pop Dalam Masyarakat Komoditas Indonesia*. Bandung: Mizan.
- Sucipto, Urip.2014.*Sosiologi*". Yogyakarta: Deepublish.
- Sugihartati, Rahma.2010.*membaca Gaya Hidup dan Kapitalisme Kajian Tentang Reading for Pleasure dari Perspektif Cultural Studies*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono.2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Waluya, Bagja.2007.*Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*. Bandung: Setia Purna Inves.

Yusuf, A. Muri.2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media.

SKRIPSI :

Diajeng Astarini. 2013. *Gaya Hidup Anggota Club Mobil Remaja Putri Frezh Queen di Surabaya*. *Skripsi*. Universitas Airlangga.

Febrian Dicky Setyawan. 2016. *Solidaritas Sosial Anggota Komunitas Motor Honda Clasic Magelang (HCM) “Cub Series”*. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Fuad Khoirudin. 2009. *Flash disk dan Konsumsi Gaya Hidup Mahasiswa Yogyakarta*. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

Khasanah. 2008. *Gaya Hidup Komunitas Punk di Yogyakarta Studi Profil Komunitas Punk Di Jalan Munggur, Kelurahan Demangan, Gondokusuman, Yogyakarta*. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Siti Helmiyatul Ulya. 2014. *Gaya Hidup Komunitas Korean Pop “shawol” Di Kota Yogyakarta*. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

JURNAL :

Jibeka. 2013. *Membuat Segmentasi Berdasarkan Life style (Gaya Hidup)*. Vol 7. No.2.

INTERNET :

Diakses dari <http://www.jabarprov.go.id/> tentang profil daerah Kota Tasikmalaya.

Diakses dari <http://www.tasikmalaya.go.id/> tentang peta wilayah Kota Tasikmalaya.

Diakses pada tanggal 25 Desember 2017 <https://kbbi.web.id/tampil>.

LAMPIRAN

Interview Guide

1. Bagaimana sejarah terbentuknya komunitas Bombomcar Tasikmalaya?
2. Kapan mulai terbentuknya peresmian komunitas Bombomcar Tasikmalaya?
3. Bagaimana proses terbentuknya komunitas Bombomcar Tasikmalaya?
4. Kegiatan apa saja yang sering dilakukan dalam komunitas Bombomcar?
5. Apa visi dan misi komunitas bombomcar Tasikmalaya?
6. Apa tujuan didirikannya komunitas Bombomcar Tasikmalaya?
7. Apa syarat masuk komunitas Bombomcar Tasikmalaya?
8. Apa tujuan bergabung dalam komunitas Bombomcar Tasikmalaya?
9. Faktor apa saja yang membuat anggota tertarik bergabung dalam komunitas Bombomcar Tasikmalaya?
10. Kegiatan apa saja yang sering dilakukan oleh anggota komunitas Bombomcar Tasikmalaya?
11. Dimana tempat berkumpul komunitas Bombomcar Tasikmalaya?
12. Perubahan apa saja yang terjadi dalam aktivitas setelah bergabung dengan komunitas Bombomcar Tasikmalaya?
13. Bagaimana solidaritas sosial pada anggota komunitas Bombomcar Tasikmalaya?
14. Apa pengaruh bergabung dengan komunitas Bombomcar Tasikmalaya terhadap kegiatan sehari-hari?
15. Apa alasan menyukai kegiatan-kegiatan dalam komunitas?

16. Apa manfaat dari kegiatan yang dilakukan?

17. Apa tujuan dari kegiatan yang dilakukan?



DOKUMENTASI



Kegiatan pada saat kopdar Komunitas Bombomcar Tasikmalaya



Kegiatan Bakti Sosial Komunitas Bombomcar Tasikmalaya



SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dokumentasi Pada Saat Event Kontes

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



i. Identitas Diri

Nama : Hendayana Panca Nugraha

Tempat, Tanggal Lahir : Tasikmalaya, 12 November 1994

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Cempakawarna Barat RT01/RW09, Kecamatan

Cihideung, Kelurahan Cilembang, Kota Tasikmalaya

Email : phendayana@yahoo.co.id

Hp : 085288153382

ii. Pendidikan

1. TK Muslimat NU : 2000-2001
2. SDN Gunung Pereng IV : 2001-2007
3. MTsN Sukamanah : 2007-2010
4. MAN Cipasung : 2010-2013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA